

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode dan Desain Penelitian Tindakan**

##### **1. Metode**

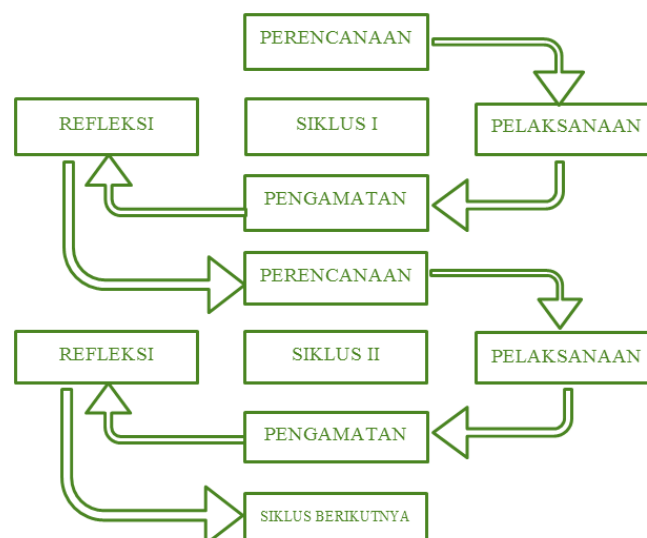
Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas sendiri merupakan penelitian dengan memberikan Tindakan ketika proses pembelajaran di kelas berlangsung. Ningrum (2014, hlm. 22) menjelaskan Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu kegiatan ilmiah yang berorientasi pada pemecahan masalah-masalah pembelajaran melalui tindakan yang disengaja dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses dan hasil proses pembelajaran. Penelitian Tindakan Kelas hanya berfokus pada kelas atau proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas. Hal ini sejalan dengan yang disampaikan Suhardjono (2015, hlm 124) yang mengatakan penelitian tindakan kelas berfokus pada proses belajar mengajar yang terjadi di kelas, dilakukan pada situasi alami. Tindakan yang dimaksud pada PTK menurut Arikunto (dalam Suhardjono, 2015, hlm 124) adalah suatu kegiatan yang diberikan oleh guru kepada siswa agar mereka melakukan sesuatu yang berbeda dari biasanya, bukan hanya sekedar mengerjakan soal yang ditulis di papan tulis atau mengerjakan LKS. Hal khusus pada tindakan tersebut adalah hal yang berbeda dari kebiasaan guru dalam praktik pembelajaran sebelumnya, karena yang sudah dilakukan dipandang belum memberikan hasil yang memuaskan. Untuk mengetahui keberhasilan tindakan tersebut maka harus dilakukan secara berulang-ulang, agar memperoleh keyakinan akan keampuhan tindakan yang diberikan.

PTK secara khusus dapat memberikan peluang bagi seorang guru untuk bisa mengembangkan kinerjanya. Karena metode penelitian Tindakan kelas ini memposisikan guru sebagai peneliti dan

dengan pola kerjanya yang bersifat kolaboratif. Kolaborasi dapat dilakukan dengan guru kelas sebagai observer dan peneliti sebagai model. Kolaborator diwujudkan untuk menyamakan pemahaman, kesepakatan tentang permasalahan, pengambilan keputusan, dan melahirkan kesamaan tindakan (action) dengan tujuan untuk meningkatkan keaktifan dan percaya diri siswa.

## 2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan PTK dengan model siklus yang dikembangkan oleh Kemmis & Mc Taggart (Arikunto, 2010 hlm 16). Desain penelitian model Kemmis & Mc Taggart berbentuk spiral. Adapun terdapat 4 tahapan pada model Kemmis & Mc Taggart yaitu : perencanaan (planning), pelaksanaan (acting), pengamatan (observing) dan refleksi (reflecting). Dalam alur kegiatannya tahap pelaksanaan dan pengamatan dilakukan secara bersamaan. Berikut ini adalah alur PTK yang dikemukakan oleh Kemmis & Mc Taggart.



Gambar 3.1

Alur Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis & Mc Taggart  
(Arikunto, 2010, hlm 16)

Berdasarkan desain penelitian, maka empat tahapan diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

1) Perencanaan (*Planning*)

Dalam tahap perencanaan, peneliti akan melakukan perizinan kepihak sekolah yang dituju, melakukan diskusi dengan guru kelas mengenai permasalahan terkait percaya diri siswa kelas IV dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menerapkan model STAD (*Students Teams Achievement Divisions*).

2) Pelaksanaan (*Acting*)

Dalam tahap pelaksanaan, rencana yang sudah disusun kemudian diterapkan atau dilaksanakan pada pembelajaran di kelas sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran model STAD.

3) Pengamatan (*Observing*)

Dalam tahap observasi, dilakukan pengamatan terhadap tindakan yang dilakukan atau diberikan lalu diobservasi oleh observer dengan mengisi lembar observasi aktivitas guru dan siswa serta lembar observasi percaya diri siswa.

4) Refleksi (*Reflecting*)

Dalam tahap refleksi, dilakukan kegiatan refleksi seperti analisis dan evaluasi data yang diperoleh dari hasil observasi ataaau pengamatan kemudian akan dijadikan sebagai acuan menyelesaikan hambatan atau kendala yang terjadi pada tahap pelaksanaan. Kemudian hasil analisis akan digunakan sebagai rujukan perencanaan dan pelaksanaan siklus selanjutnya.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan di kelas IV Sekolah Dasar Negeri Perigi Baru. Sekolah ini berlokasi di Kecamatan Pondok Aren Kota Tangerang Selatan Provinsi Banten.

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2023. Diawali dengan observasi awal atau pra siklus, persiapan penelitian dan pelaksanaan penelitian di SDN Perigi Baru.

## C. Subyek Penelitian

Pada penelitian tindakan kelas ini yang menjadi subyek penelitian adalah siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Perigi Baru dengan jumlah 18 siswa yang terdiri dari 10 laki-laki dan 8 perempuan. Data siswa dapat dilihat pada tabel dibawah.

Tabel 3.1

Nama Siswa SDN Perigi Baru

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1.	AM	Laki-Laki
2.	AAA	Perempuan
3.	BAD	Laki-Laki
4.	DNA	Perempuan
5.	FN	Laki-Laki
6.	FR	Laki-Laki
7.	GPS	Laki-Laki
8.	KQN	Perempuan
9.	MFK	Laki-Laki
10.	MR	Laki-Laki
11.	NU	Perempuan
12.	RI	Laki-Laki
13.	SR	Perempuan
14.	SAA	Perempuan
15.	VAS	Perempuan
16.	YEU	Perempuan
17.	MZM	Laki-Laki
18.	MARF	Laki-Laki

## D. Skenario Tindakan

Skenario yang digunakan dalam penelitian ini dirancang untuk dilakukan dalam dua siklus dengan setiap siklus nya dilakukan dalam empat tahap, yaitu 1) Perencanaan (*Planning*) 2) Pelaksanaan (*Acting*) 3) Pengamatan (*Observing*) 4) Refleksi (*Reflection*). Namun, siklus dapat

bertambah apabila belum tercapainya kriteria keberhasilan yang diinginkan.

Adapun rencana pada setiap siklus adalah sebagai berikut.

## **1. Siklus 1**

### **1.1 Tahap Perencanaan (*Planning*)**

- a. Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model pembelajaran STAD.
- b. Menyiapkan LKPD dan Lembar evaluasi hasil belajar siswa
- c. Menyusun dan menyiapkan instrumen penelitian.
- d. Mendiskusikan RPP, LKPD, Lembar evaluasi dan instrumen penelitian pada dosen pembimbing.
- e. Menyiapkan alat-alat untuk mendokumentasikan seluruh kegiatan selama proses penelitian berlangsung.

### **1.2 Tahap Pelaksanaan (*Acting*)**

Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat dengan menerapkan model STAD (*Student Teams Achievement Divisions*).

### **1.3 Tahap Pengamatan (*Observing*)**

Melakukan kegiatan pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung dari awal hingga akhir pembelajaran. Pengamatan dilakukan oleh guru yang bertindak sebagai observer dengan tujuan untuk mengamati percaya diri siswa selama proses pembelajaran berlangsung dan mengamati aktivitas guru serta siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung menggunakan model STAD. Pengamatan dilakukan dengan mengisi lembar observasi percaya diri siswa dan lembar observasi aktivitas guru dan siswa.

### **1.4 Tahap Refleksi (*Reflection*)**

Melakukan analisis dan evaluasi mengenai kegiatan yang sudah dilakukan melalui data yang diperoleh, dari hasil pengamatan menggunakan lembar observasi yang nantinya akan dijadikan sebagai bahan refleksi untuk perbaikan tindakan selanjutnya.

## **2. Siklus 2**

### **2.1 Tahap Perencanaan (*Planning*)**

Perencanaan disusun berdasarkan hasil analisis dan evaluasi dari siklus I, yaitu memfokuskan pada hambatan dan kendala yang perlu diatasi pada saat siklus I.

### **2.2 Tahap Pelaksanaan (*Acting*)**

Melakukan pembelajaran yang sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun berdasarkan hasil analisis dan evaluasi dari siklus I.

### **2.3 Tahap Pengamatan (*Observing*)**

Melakukan pengamatan kembali mengenai percaya diri siswa dan aktivitas guru serta siswa dari awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran.

### **2.4 Tahap Refleksi (*Reflection*)**

Refleksi dilakukan di akhir siklus II terhadap data-data yang sudah diperoleh ketika proses pengamatan yang kemudian akan dijadikan bahan untuk membuat laporan. Apabila kriteria keberhasilan telah tercapai maka siklus dihentikan, jika kriteria keberhasilan belum tercapai maka akan dilakukan siklus selanjutnya.

## **E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi dan dokumentasi.

#### **1) Observasi**

Observasi dapat dikatakan sebagai proses melihat, mengamati dan mencermati perilaku secara sistematis guna mencapai suatu tujuan tertentu. Pada penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipatif. Adapun kegiatan observasi partisipatif yaitu dimana ketika melakukan pengamatan, peneliti juga ikut merasakan apa yang dilakukan oleh sumber data. Sugiyono (2015, hlm. 310) mengatakan dengan observasi jenis partisipan data yang didapatkan

akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang muncul.

## 2) Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini sebagai alat untuk memotret keadaan pada saat proses pembelajaran berlangsung yang dimana nanti hasilnya berupa foto lalu dijadikan sebagai catatan kegiatan yang nantinya akan dilampirkan dalam penelitian ini. Dari dokumentasi ini dapat terlihat secara langsung gambaran proses kegiatan belajar mengajar di kelas IV SDN Perigi Baru.

## 2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah :

### 1. Lembar Observasi Percaya Diri Siswa

Lembar observasi ini untuk mengukur percaya diri siswa yang beracuan pada indikator percaya diri yang sudah dijelaskan sebelumnya dan kemudian disesuaikan dengan model pembelajaran yang digunakan guna melihat peningkatan percaya diri siswa ketika di dalam kelas saat proses pembelajaran berlangsung. Lembar observasi percaya diri berjenis skala bertingkat 1-4 dengan kriteria selalu (4), sering (3), jarang (2) dan tidak pernah (1) yang mengacu pada pendapat Sugiyono (dalam Firliana, 2019, hlm 28), dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.2

Aturan Skoring Skala Penilaian Percaya Diri Siswa

<b>Kriteria</b>	<b>Bobot</b>
Selalu	4
Sering	3
Jarang	2
Tidak Pernah	1

Tabel 3.3  
Lembar Observasi Percaya Diri Siswa

No.	Nama Siswa	Mampu berdiskusi dalam kelompok	Mampu bertanya	Menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu	Mampu memberikan pendapat	Tidak malu walau jawaban yang diberikan salah dan terus mencoba	Skor	Nilai	Kriteria Ketuntasan 70-80
		1	2	3	4	5			
1.									
2.									
3.									
4.									
5.									
6.									
7.									
8.									
9.									
10.									
11.									
12.									
13.									
14.									
15.									
16.									
17.									
18.									
<b>Persentase Ketuntasan</b>									T = TT =



## 2. Lembar Observasi Aktivitas Guru

Lembar observasi ini digunakan untuk mengetahui kesesuaian dari rencana yang telah dibuat dengan pelaksanaan ketika proses pembelajaran. Lembar observasi aktivitas guru berjenis Check List dengan memberi tanda (√) pada kolom ya/tidak sesuai dengan keterlaksanaan saat dikelas.

Tabel 3.4

Lembar Observasi Aktivitas Guru

No.	Aspek Yang Diamati	Interval Jawaban	
		YA	TIDAK
1.	Melakukan apersepsi		
2.	Menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran		
3.	Melaksanakan pembelajaran sesuai RPP		
4.	Menjelaskan hal yang perlu diperhatikan dalam model STAD		
5.	Melakukan penerapan model STAD sesuai urutan dan uraian kegiatan inti		
6.	Dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan		
7.	Tidak bingung saat proses pembelajaran berlangsung		
8.	Memberikan dorongan pada siswa yang masih belum percaya diri		
9.	Mengolah waktu secara efisien		
10.	Melakukan evaluasi dan merumuskan kesimpulan		
Jumlah			
Presentase			

### F. Kriteria Keberhasilan

Merujuk pada Departemen Pendidikan Nasional (dalam Firliana, 2019, hlm 32) yang mengemukakan bahwa dari segi proses, pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidaknya

sebagian besar (75%) siswa terlibat secara aktif, baik fisik, mental maupun sosial dalam proses pembelajaran, disamping menunjukkan kegairahan belajar yang tinggi, semangat belajar yang besar dan percaya pada diri sendiri. Maka keberhasilan aktifitas guru dan siswa dapat dikatakan berhasil apabila menyentuh hasil 75%.

Percaya diri siswa dapat dikatakan berhasil meningkat apabila percaya diri siswa sudah mencapai 75% pula, hal ini sejalan dengan pendapat Mulyasa (dalam Firliana, 2019, hlm 32) yang berpendapat bahwa proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila terjadi sebuah perubahan perilaku yang positif pada siswa seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (75%). Artinya apabila percaya diri siswa tidak mencapai kriteria tersebut maka percaya diri siswa dikatakan tidak berhasil meningkat.

Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan :

1. Skor percaya diri siswa

Hasil dari lembar observasi dapat di hitung menggunakan rumus :

$$\text{- Nilai percaya diri siswa} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan : skor maksimal = 4 x 5 indikator = 20

Tabel 3.5

Kriteria Pengolahan Data Percaya Diri Siswa

<b>Kriteria</b>	<b>Nilai</b>
Sangat Baik	86-100
Cukup Baik	71-85
Baik	56-70
Kurang Baik	40-55
Sangat Tidak Baik	0

(Riduwan, 2007, hlm 15)

$$\text{- Persentase Ketuntasan} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Tabel 3.6

## Kriteria Ketuntasan Percaya Diri Siswa

Kriteria	Nilai
A = 81-100%	Baik Sekali
B = 61-80%	Baik
C = 41-60%	Cukup
D = 21-40%	Kurang
E = 0-20%	Sangat Kurang

(Piet A. S dalam Tarigan, 2020, hlm 35)

## 2. Skor keberhasilan aktifitas guru

$$\text{Nilai persentase} = \frac{\text{Jumlah hasil observasi}}{\text{Jumlah butir pengamatan}} \times 100\%$$

(Piet A. S dalam Tarigan, 2020, hlm 35)

Tabel 3.7

## Kriteria Penilaian Aktivitas Guru

Kriteria	Nilai
A = 81-100%	Baik Sekali
B = 61-80%	Baik
C = 41-60%	Cukup
D = 21-40%	Kurang
E = 0-20%	Sangat Kurang

## 3. Skor Perkembangan Individu

Untuk menghitung skor perkembangan individu mengacu pada Slavín (dalam Firlina, 2019, hlm 28) dapat dilihat pada tabel dibawah:

Tabel 3.8

## Perhitungan Perkembangan Skor Individu

No	Hasil Kuis	Skor Perkembangan
1.	Lebih dari 10 poin dibawah skor awal	5 poin
2.	10 sampai 1 poin dibawah skor awal	10 poin
3.	Skor 0 sampai 10 poin diatas skor awal	20 poin
4.	Lebih dari 10 diatas skor awal	30 poin
5.	Pekerjaan sempurna (tanpa memperhatikan skor dasar)	30 poin

## 4. Skor Kelompok

Skor kelompok dihitung dari rata-rata skor perkembangan individu, dengan cara menjumlahkan semua skor perkembangan individu anggota kelompok lalu membagi sejumlah anggota dalam kelompok.

Diperoleh skor kelompok yang mengacu pada Slavin (dalam Firliana, 2019, hlm 28) dapat dilihat pada tabel dibawah :

Tabel 3.9

## Perhitungan Perkembangan Skor Kelompok

No.	Rata-Rata Skor	Kualifikasi
1.	$0 \leq N \leq 5$	-
2.	$6 \leq N \leq 15$	Tim yang baik
3.	$16 \leq N \leq 20$	Tim yang baik sekali
4.	$21 \leq N \leq 30$	Tim yang Istimewa

**G. Keabsahan Data**

Keabsahan data pada penelitian ini berfokus pada peningkatan percaya diri siswa melalui penerapan model STAD menggunakan tiga teknik pemeriksaan yaitu :

## 1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan dilakukan dengan cara peneliti melakukan pengamatan secara rinci, teliti dan terus menerus selama penelitian berlangsung di kelas IV SDN Perigi Baru. Kegunaan ini dapat diikuti dengan membaca referensi buku ataupun hasil penelitian serupa, sehingga nantinya wawasan peneliti akan semakin luas.

## 2. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai kegiatan pengecekan data melalui beragam sumber, teknik dan waktu. Triangulasi merupakan bentuk teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang sudah ada. Triangulasi yang akan digunakan dalam penelitian ini berupa lembar observasi percaya diri siswa dan lembar observasi aktivitas guru.

## 3. Pengecekan teman sejawat

Pengecekan teman sejawat ini yaitu mendiskusikan hasil penelitian dengan dosen pembimbing dan teman yang sudah melakukan penelitian kualitatif atau orang yang ahli dalam penelitian kualitatif. Dapat juga berupa proses pengecekan data yang didapatkan peneliti kepada narasumber. Hal ini diharapkan agar peneliti mendapatkan masukan-

masuk mengenai metodologi ataupun konteks penelitian, juga agar mengetahui data yang didapati oleh peneliti apakah sesuai dengan yang diberikan oleh narasumber.

#### **H. Teknik Analisis Data**

Peneliti menggunakan teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (dalam Yunengsih & Syahrilfuddin, 2020, hlm 718) yang membagi kegiatan analisis menjadi beberapa bagian yaitu :

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses merangkum, memilih dan memfokuskan penginformasian data dari lapangan yang masih berupa data kasar sehingga data yang diperoleh berupa data-data penting yang mendukung hasil penelitian.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses penyajian data dari hasil reduksi data yang disusun secara rapih dan teratur. Dengan adanya penyajian data maka data yang diperoleh dapat terorganisir dan tersusun rapih sehingga mudah untuk menarik kesimpulan dari hasil yang sudah diperoleh.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi Data

Penarikan kesimpulan merupakan proses pengambilan kesimpulan dari keseluruhan data yang sudah diperoleh dan telah di olah untuk membandingkan kesesuaian antara pernyataan dengan subjek penelitian.